

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG
Skripsi, April 2015**

ABSTRAK

Iman Putra Malenda

**HUBUNGAN FAKTOR EKONOMI TERHADAP SKIZOFRENIA PADA
PASIEAN RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT JIWA DAERAH Dr. AMINO
GONDHUTOMO PROVINSI JAWA TENGAH**

46 hal + 9 tabel + xvi

Latar Belakang: Skizofrenia adalah salah satu jenis gangguan jiwa yang ditandai dengan perubahan abnormal terhadap pikiran, perasaan dan perilakunya. Skizofrenia banyak disebabkan oleh beberapa hal salah satunya adalah ketidakmampuan individu dalam beradaptasi dari salah satu faktor stresor psikososial yakni kondisi ekonomi. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa gangguan jiwa seperti skizofrenia sering dijumpai pada orang-orang yang mengalami kemiskinan (*poverty*), pemecatan atau pemutusan kerja (*deprivation*) dan ketidakcukupan dari penghasilan (*income inequity*). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan faktor ekonomi terhadap skizofrenia pada pasien rawat inap di Rumah Sakit Jiwa Daerah Dr. Amino Gondohutomo Provinsi Jawa Tengah.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif *non eksperimental* dengan menggunakan desain pendekatan *Cross Sectional*. Pengumpulan data dilakukan dengan kuisioner. Jumlah responden sebanyak 60 orang dengan teknik *Probability Sampling* jenis *Simple Random Sampling*. Data yang diperoleh diolah secara statistik dengan menggunakan *Fisher's Exact Test*.

Hasil: Berdasarkan hasil analisa diperoleh bahwa dari 60 responden penelitian sebagian besar tingkat ekonomi yang rendah mengalami penyakit skizofrenia sebesar 95 %, dan 5 % yang mengalami penyakit skizofrenia yang tidak tergolongkan (*Unspecified*). Hasil penelitian juga menunjukkan tingkat ekonomi menengah yang mengalami penyakit skizofrenia sebesar 75 %, dan 25 % mengalami penyakit skizofrenia yang tidak tergolongkan (*Unspecified*). Data di atas bisa diartikan bahwa untuk semua jenis skizofrenia ada 73 % responden dengan status ekonomi rendah dan 27 % responden dengan ekonomi menengah.

Kesimpulan: Ada hubungan faktor ekonomi terhadap skizofrenia pada pasien rawat inap di Rumah Sakit Jiwa Daerah Dr. Amino Gondohutomo Provinsi Jawa Tengah dengan nilai signifikan sebesar 0,038 (*P Value < 0,05*).

Kata Kunci: Skizofrenia, Faktor ekonomi

Daftar Pustaka: 38 (1997 – 2014)

**UNDERGRADUATE NURSING STUDY PROGRAMME
FACULTY OF NURSING SCIENCE
SULTAN AGUNG ISLAMIC UNIVERSITY SEMARANG
Mini Thesis, April 2015**

ABSTRACT

Iman Putra Malenda

**THE RELATIONSHIP ECONOMIC FACTORS TO SCHIZOPHRENIA IN
PATIENTS HOSPITALIZED AT THE REGIONAL MENTAL HOSPITAL
Dr. AMINO GONDOHUTOMO CENTRAL JAVA PROVINCE**

46 pages + 9 Tables + xvii

Background: Schizophrenia is one of the types of mental disorders characterized by abnormal changes to the thoughts, feelings and behavior. Schizophrenia are caused by several things one of which is the inability of the individual to adapt from one of the factors that psychosocial stressors economic conditions. Several studies have shown that mental disorders such as schizophrenia often found in people who are experiencing poverty, dismissal or termination of employment and insufficiency of income. The purpose of this study was to determine whether there is a relationship of economic factors on schizophrenia in patients hospitalized at the Regional Mental Hospital Dr. Amino Gondohutomo Central Java Province.

Methods: The research is a quantitative non-experimental by using cross sectional design. Data collected by questionnaire. The number of respondent there are 60 people with technical Probability Sampling, Simple Random Sampling types. The data were processed statistically by using Fisher's Exact Test.

Results: Based on the analysis results showed that of the 60 respondents to research most of low economic level suffered schizophrenia by 95 %, and 5 % were suffer schizophrenia unspecified. The results also indicate the level of middle class who have schizophrenia by 75%, and 25% were suffer schizophrenia unspecified. The data can be interpreted that for all types of schizophrenia there are 73 % of respondents with low economic status and 27 % of respondents with middle economic status.

Conclusion: There is a relationship of economic factors to schizophrenia in patients hospitalized at the Regional Mental Hospital Dr. Amino Gondohutomo Central Java province with a significant value of 0.038 (P Value <0.05).

Keywords: Schizophrenia, economic factors

Bibliography: 38 (1997 - 2014)